

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan mengenai kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMP dalam menyelesaikan soal kontekstual perbandingan berdasarkan gender, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kemampuan pemecahan masalah matematis dan kemampuan awal matematis berdasarkan gender, didapatkan hasil sebagai berikut:

- a. Terdapat 1 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan dengan kategori KPM tinggi yang terdiri dari KAM tinggi dan KAM sedang. Pada kategori ini, siswa mampu menyelesaikan 3-4 indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis pada semua soal.
- b. Terdapat 11 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan dengan kategori KPM sedang yang terdiri dari KAM tinggi, KAM sedang dan KAM rendah. Pada kategori ini, siswa mampu menyelesaikan 1-3 indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis pada semua soal.
- c. Terdapat 5 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan dengan kategori KPM rendah yang terdiri dari KAM sedang dan KAM rendah. Pada kategori ini, siswa belum mampu menyelesaikan setiap indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis pada semua soal.
- d. Siswa laki-laki lebih unggul dalam memahami masalah pada soal nomor 1, sementara pada indikator memahami masalah nomor 2 dan 3 terlihat bahwa siswa perempuan lebih unggul.
- e. Siswa perempuan lebih unggul dalam merencanakan pemecahan masalah, menyusun strategi penyelesaian masalah dan memeriksa kembali jawaban pada semua soal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, maka saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah

5.2.1 Saran Praktis

1. Bagi siswa laki-laki maupun perempuan diharapkan dapat membiasakan untuk mengerjakan beragam jenis masalah matematis, sehingga siswa dapat melatih kemampuannya, seperti penguasaan materi dan keterampilan siswa dalam perhitungan.
2. Bagi guru penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam melaksanakan pembelajaran matematika yang dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa laki-laki dan perempuan, seperti terbiasa memberikan soal kontekstual yang berisi beragam jenis masalah matematis. Siswa laki-laki dan perempuan dibiasakan untuk berlatih memecahkan masalah matematis yang bertujuan untuk melatih kemampuan pemecahan masalah siswa untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya menemukan strategi yang berbeda yang digunakan oleh siswa untuk memecahkan masalah.

5.2.2 Saran Teoritis

Peneliti menganalisis kemampuan pemecahan masalah siswa SMP dalam menyelesaikan soal kontekstual perbandingan berdasarkan gender, sehingga peneliti selanjutnya dapat menggunakan hasil penelitian untuk menemukan metode yang tepat guna meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dengan membedakan faktor peninjaunya.